

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sulham Efendi Hasibuan¹, Juna Marta Sari Panggabean², Hotnita Putri Siregar³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan^{1,2,3}

e-mail: sulhanhsb14@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penelusuran dan analisis berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal, buku referensi, dan publikasi relevan yang membahas media digital, minat belajar, serta pembelajaran PAI. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi kuis daring, dan platform pembelajaran digital, berkontribusi positif terhadap peningkatan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran PAI. Media digital juga membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan demikian, pemanfaatan media digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang tetap selaras dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Media Digital, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran*

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the field of education, including the learning of Islamic Religious Education (PAI). This study aims to analyze the use of digital media in increasing students' learning interest in Islamic Religious Education. The research employed a qualitative descriptive approach using a library research method. Data were collected through a systematic review of scientific literature, including journal articles, reference books, and relevant publications discussing digital media, learning interest, and PAI instruction. The results indicate that the use of digital media, such as instructional videos, interactive presentations, online quizzes, and digital learning platforms, has a positive impact on students' attention, motivation, and active participation in PAI learning. Digital media also assists teachers in delivering learning materials in a more engaging, contextual, and learner-centered manner. Therefore, the integration of digital media can serve as an effective learning strategy to enhance students' interest in Islamic Religious Education. This study is expected to provide a reference for educators in developing technology-based learning innovations aligned with Islamic values.

Keywords: *Digital Media, Interest In Learning, Islamic Religious Education, Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak peserta didik sejak usia dini. Pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai

spiritual, etika, dan sosial. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan karakter yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan, sehingga internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran PAI menjadi sangat menentukan dalam membentuk sikap religius, toleran, serta tanggung jawab sosial anak (Nasution et al., 2024). Oleh karena itu, peran guru PAI tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator pembentukan akhlak mulia peserta didik.

Namun demikian, realitas pembelajaran PAI di banyak sekolah dasar masih menunjukkan dominasi pendekatan konvensional. Metode ceramah satu arah masih menjadi strategi utama, di mana guru berperan sebagai pusat informasi, sementara peserta didik cenderung pasif sebagai pendengar. Pola pembelajaran seperti ini menyebabkan rendahnya interaksi antara guru dan siswa, sehingga materi keagamaan kurang membekas dalam pemahaman dan perilaku sehari-hari peserta didik (Maisaroh et al., 2024). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, bahkan sebagian siswa menganggap pembelajaran agama sebagai kegiatan yang monoton dan kurang menarik (Iqbal, 2025).

Padahal, pendidikan agama seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran PAI dituntut untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Seiring perkembangan teknologi digital, peserta didik sekolah dasar semakin akrab dengan penggunaan gawai dan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu beradaptasi dengan karakteristik peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform daring terbukti mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran PAI (Latif, 2023; Tarmizi, 2025). Dengan demikian, integrasi media digital dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih efektif.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat dan partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI. Banyak siswa merasa bosan, kurang termotivasi, bahkan menganggap pelajaran agama sebagai sesuatu yang monoton dan tidak menarik. Padahal, jika pembelajaran dikemas dengan metode yang lebih kreatif, inovatif, dan interaktif, seperti penggunaan media audiovisual, metode bercerita, simulasi, permainan edukatif, atau pembelajaran berbasis proyek, maka peserta didik akan lebih mudah memahami nilai-nilai keislaman serta termotivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembaruan dalam strategi dan metode pembelajaran PAI di sekolah dasar agar tujuan utama pendidikan agama, yaitu membentuk karakter dan moral generasi muda, dapat tercapai secara optimal (Syahroni, 2025).

Pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran PAI juga sejalan dengan karakteristik generasi Z dan Alpha yang telah terbiasa dengan teknologi digital. Bagi mereka, penggunaan gadget, internet, dan platform digital bukanlah hal asing, melainkan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan media interaktif, guru dapat “berbicara dalam bahasa” yang familiar bagi siswa, sehingga materi pembelajaran PAI dapat disampaikan dengan cara yang lebih relevan dan menarik. Misalnya, kisah-kisah Nabi dapat disajikan dalam bentuk animasi interaktif, sementara konsep-konsep abstrak seperti tauhid atau akhlak dapat dijelaskan melalui infografis atau simulasi digital. Hal ini tidak hanya membuat siswa lebih tertarik, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Purnomo, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis berbagai temuan ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber sekunder berupa artikel jurnal ilmiah nasional, buku referensi, dan publikasi ilmiah relevan yang diterbitkan dalam rentang tahun 2023–2026.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan kata kunci seperti media digital, minat belajar, dan Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi data, pengelompokan tema, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif-analitis untuk menggambarkan pola pemanfaatan media digital serta kontribusinya terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber yang dikaji, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan pola inovatif yang berfokus pada peningkatan minat belajar peserta didik. Inovasi tersebut tidak hanya terletak pada jenis media yang digunakan, tetapi juga pada cara guru mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Media digital dimanfaatkan untuk menyampaikan materi secara visual, interaktif, fleksibel, dan kolaboratif, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih relevan dengan karakteristik generasi milenial.

Tabel 1. Bentuk Pemanfaatan Media Digital Inovatif dalam Pembelajaran PAI

Bentuk Media Digital	Cara Pemanfaatan	Dampak terhadap Siswa	Sumber
Video interaktif	Video digunakan untuk menjelaskan materi seperti kisah nabi, sejarah Islam, dan nilai akhlak melalui animasi dan visual menarik. Guru memutar video di kelas lalu mengajak siswa berdiskusi untuk memperkuat pemahaman.	Siswa menjadi lebih fokus dan tertarik karena materi disajikan secara visual. Video juga membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih konkret.	Syahrone (2025)
Modul pembelajaran daring	Modul daring berisi teks, gambar, dan kuis yang dapat diakses siswa secara mandiri melalui gawai. Guru memberikan waktu khusus bagi siswa untuk mempelajari modul di luar jam pelajaran.	Siswa lebih mandiri dan termotivasi untuk belajar karena dapat mengulang materi kapan saja. Ketekunan belajar meningkat karena materi lebih mudah dipahami.	Putri & Rahmi (2023)
Aplikasi kuis daring	Aplikasi kuis digunakan sebagai alat evaluasi setelah pembelajaran. Guru	Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	Syahrone (2025)

	menyusun soal berbentuk permainan agar siswa dapat belajar sambil berkompetisi.	Motivasi dan partisipasi siswa meningkat karena adanya tantangan dan skor.	
Media sosial (YouTube, Instagram)	Siswa diminta membuat video pendek bertema dakwah atau ibadah lalu mengunggahnya ke media sosial. Guru memberikan umpan balik terhadap karya siswa secara daring.	Siswa merasa bangga terhadap hasil karyanya dan lebih bertanggung jawab. Minat belajar meningkat karena tugas terasa lebih bermakna dan nyata.	Bela (2025)
Mind mapping digital	Aplikasi mind mapping digunakan untuk merangkum materi akidah dan fiqh dalam bentuk peta konsep. Guru membimbing siswa menyusun poin-poin utama secara visual.	Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Proses belajar menjadi lebih sistematis dan tidak membingungkan.	Nurhidayah et al. (2025)
Presentasi digital	Guru menyampaikan materi menggunakan slide visual dan animasi agar lebih menarik. Siswa juga diberi tugas membuat presentasi digital sederhana.	Perhatian siswa meningkat karena tampilan lebih variatif. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton.	Putri & Rahmi (2023)

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital yang inovatif dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pedagogis yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, inovasi dalam penggunaan media digital terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tingkat Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil kajian literatur, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat insidental, tetapi telah terintegrasi dalam proses pembelajaran secara terstruktur. Guru tidak hanya menggunakan media digital sebagai alat bantu, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai aktivitas berbasis teknologi. Pola pemanfaatan ini menunjukkan bahwa media digital telah menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran PAI yang berorientasi pada peningkatan minat dan keterlibatan siswa. Berikut ini tingkat dan pola pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat dan Pola Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Aspek Pemanfaatan	Bentuk Praktik	Dampak terhadap Siswa	Sumber
Keterlibatan siswa	Siswa membuat presentasi digital, video dakwah, dan	Siswa lebih aktif, kreatif, dan merasa memiliki	Bela (2025)

	mind mapping menggunakan aplikasi. Kegiatan ini dilakukan secara individu maupun kelompok.	peran dalam pembelajaran. Rasa percaya diri dan tanggung jawab meningkat.	
Integrasi terjadwal	Media digital digunakan secara rutin dalam setiap pertemuan, bukan hanya pada waktu tertentu. Guru merencanakan penggunaan media sesuai tujuan pembelajaran.	Pembelajaran menjadi lebih konsisten dan tidak membosankan. Minat belajar siswa meningkat secara berkelanjutan.	Syahroni (2025)
Penyesuaian dengan materi	Materi abstrak disajikan dalam bentuk video, sedangkan materi hafalan dibuat dalam bentuk infografis. Guru memilih media sesuai karakteristik materi.	Siswa lebih mudah memahami konsep dan mengingat materi. Proses belajar menjadi lebih efektif.	Nurhidayah dkk. (2025)
Komunikasi digital	Guru menggunakan WhatsApp untuk mengirim materi dan berkomunikasi dengan siswa di luar kelas. Diskusi lanjutan dilakukan secara daring.	Interaksi guru dan siswa menjadi lebih intens. Siswa merasa lebih terbantu saat mengalami kesulitan belajar.	Nurhidayah dkk. (2025)
Evaluasi berbasis teknologi	Penilaian dilakukan melalui kuis daring dan tugas digital. Hasil dapat dipantau secara real-time oleh guru.	Siswa lebih termotivasi karena mendapat umpan balik langsung. Keterlibatan dalam evaluasi meningkat.	Syahroni (2025)

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI berada pada kategori tinggi dan terintegrasi. Media digital tidak hanya digunakan sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi bagian dari sistem pembelajaran yang mendorong keaktifan, kemandirian, dan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

Peran Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media digital memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai penghubung antara nilai-nilai keislaman dengan realitas kehidupan peserta didik di era digital. Melalui berbagai bentuk media, proses pembelajaran PAI menjadi lebih kontekstual, menarik, dan mudah diakses oleh siswa. Berikut ini ada peran media digital dalam pembelajaran PAI yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peran Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Peran Digital	Media	Bentuk Implementasi	Dampak terhadap Siswa	Sumber
----------------------	--------------	----------------------------	------------------------------	---------------

Meningkatkan aksesibilitas materi	Materi PAI disediakan melalui platform e-learning, video daring, dan buku digital. Siswa dapat mengakses materi kapan saja melalui perangkat mereka.	Siswa lebih mudah mengulang pelajaran dan belajar secara mandiri. Ketergantungan pada buku cetak berkurang.	Sagala (2025)
Menyediakan pembelajaran interaktif	Guru menggunakan animasi, infografis, dan simulasi untuk menjelaskan konsep agama. Media visual membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak.	Perhatian dan motivasi belajar siswa meningkat. Materi lebih mudah dipahami.	Putri & Rahmi (2023)
Mendukung pembelajaran kolaboratif	Diskusi dilakukan melalui WhatsApp, Google Classroom, dan forum daring. Siswa dapat berbagi pendapat dan bertanya secara aktif.	Interaksi sosial meningkat dan siswa lebih percaya diri menyampaikan pendapat.	Nurhidayah et al (2025)
Meningkatkan pemahaman melalui gamifikasi	Kuis Islami dan permainan edukatif digunakan untuk evaluasi. Unsur tantangan dan reward mendorong siswa berpartisipasi.	Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	Syahroni (2025)
Menanamkan nilai Islam kontekstual	Materi dikaitkan dengan etika bermedia sosial dan kehidupan sehari-hari. Guru menggunakan contoh kasus nyata berbasis digital.	Siswa memahami relevansi ajaran Islam dalam kehidupan modern.	Sagala (2025)

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa media digital berperan penting dalam menjadikan pembelajaran PAI lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman. Media digital tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan bermakna.

Pembahasan

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan adanya transformasi paradigma pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Media digital tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat bantu, melainkan sebagai bagian dari strategi pedagogis yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi ini memungkinkan guru menyajikan materi PAI secara lebih kontekstual, visual, dan interaktif sehingga mudah dipahami oleh siswa. Perubahan tersebut sangat relevan dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan Rohmatun et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Media digital interaktif, seperti video pembelajaran, multimedia animasi, dan aplikasi kuis daring, terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan minat belajar peserta didik. Desrita (2025) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital interaktif menunjukkan perhatian dan partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Penyajian materi yang bersifat visual dan dinamis membantu siswa memahami konsep-konsep PAI yang sebelumnya dianggap abstrak. Selain itu, penggunaan multimedia juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga mengurangi kejenuhan siswa. Temuan ini diperkuat oleh Fajtriansyah dan Merlianda (2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi materi ajar berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan daya serap dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI.

Pemanfaatan media digital juga berdampak pada perubahan pola interaksi dalam pembelajaran PAI. Winingsih dan Fadillah (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media digital mendorong terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan membuka ruang diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi mandiri. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini diperkuat oleh Wiyono (2025) yang menyatakan bahwa platform digital memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga meningkatkan kontinuitas belajar.

Selain meningkatkan minat dan interaksi belajar, media digital juga berkontribusi terhadap penguatan literasi keislaman peserta didik. Sahyan et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman melalui penyajian materi yang lebih kontekstual. Media digital memungkinkan siswa melihat keterkaitan antara ajaran Islam dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku. Proses internalisasi nilai menjadi lebih efektif karena siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi sarana yang strategis dalam membentuk karakter islami siswa.

Dalam konteks pendidikan menengah, pemanfaatan media digital juga terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Laily dan Abun (2025) menyatakan bahwa penyajian materi PAI secara variatif melalui media digital mampu mengurangi kebosanan siswa. Materi yang disajikan dalam bentuk audiovisual dan interaktif membuat pembelajaran terasa lebih menarik. Siswa juga merasa lebih tertantang untuk mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan lebih relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan kajian Hairani et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar PAI.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan dampak positif yang konsisten pada berbagai jenjang pendidikan. Satrisno et al. (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan literasi keagamaan siswa melalui penyajian materi yang lebih sistematis, visual, dan mudah diakses. Media digital membantu siswa memahami materi PAI secara lebih mendalam karena pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks, tetapi diperkuat dengan sumber belajar digital yang beragam. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Dengan demikian, media digital berperan sebagai sarana pendukung yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Selain meningkatkan pemahaman, media digital juga terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Nurlia et al. (2025) serta Oktarini dan Hasmary (2025) menyatakan bahwa penggunaan media digital membuat pembelajaran PAI

lebih interaktif dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Media interaktif seperti aplikasi kuis, video edukatif, dan platform pembelajaran daring mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Temuan ini diperkuat oleh Rapita dan Huda (2025) serta Janah (2025) yang menegaskan bahwa media digital berbasis interaksi dan permainan edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

Dalam konteks yang lebih luas, pemanfaatan media digital juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan kognitif dan kedekatan materi PAI dengan realitas kehidupan peserta didik. Firdaus et al. (2026) menemukan bahwa media digital berpengaruh terhadap peningkatan keterlibatan kognitif peserta didik dalam memahami nilai-nilai keislaman secara lebih kritis. Sementara itu, Hidayah (2025) menekankan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran PAI dapat menjadi sarana efektif untuk mengaitkan materi keagamaan dengan kehidupan sehari-hari siswa, selama berada dalam pengawasan dan bimbingan guru. Oleh karena itu, media digital dapat dipandang sebagai instrumen pedagogis strategis yang tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI.

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital bukan hanya inovasi teknis, tetapi juga instrumen pedagogis yang strategis dalam pembelajaran PAI. Integrasi media digital mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan pemahaman siswa secara signifikan. Pembelajaran menjadi lebih dinamis, kolaboratif, dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman. Guru juga memiliki lebih banyak alternatif dalam menyampaikan materi secara kreatif. Dengan demikian, media digital dapat menjadi jembatan antara nilai-nilai keislaman dan realitas kehidupan peserta didik di era digital.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk generasi milenial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam konteks pembelajaran agama tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga memenuhi kebutuhan dan preferensi belajar generasi milenial yang dinamis dan terkoneksi secara digital. Minat belajar siswa terstimulasi melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Akses fleksibel terhadap materi, serta penggunaan teknologi multimedia yang mendukung. Pembelajaran berbasis media digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, dan mengaitkan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan game edukatif dan aspek-aspek lain dari media digital juga memberikan elemen tantangan dan reward yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bela, P. S., Hidayah, K., Mulyadi, A., Nurman, N., & Mulyani, D. K. (2025). Pemanfaatan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Berbasis Alam. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(1), 85-89. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v3i1.1160>
- Desrita, D. (2025). Penggunaan media digital interaktif untuk meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas VI SDN No. 119/II Pedukun. *JIPT: Journal of Indonesian Professional Teacher*, 1(2), 173-185. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jipt/article/view/2882>

- Fajtriansyah, A., & Merlianda, D. (2025). Digitalisasi materi ajar pai berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.240>
- Firdaus, H. K., Dyta, F. A., Rahmawati, N. T., Salsabilla, T., & Fadhil, A. (2026). Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Educational Journal*, 1(2), 261-269. <https://doi.org/10.63822/xb8dg938>
- Hairani, E., Susanti, Y., & Mahdiyah, R. (2024). Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3190-99. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7064>
- Hidayah, N. (2025). Penerapan Media Pembelajaran TikTok dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN 016 Santan Tengah Kutai Kartanegara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 279-296. <https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/188>
- Iqbal, M. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 128-140. <https://doi.org/10.47498/skills.v4i2.5945>
- Janah, M. K. (2025). Penerapan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 018 Kunto Darussalam. *Jurnal Pendidikan Kritis Dan Kolaboratif*, 1(1), 110-114. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jpkk/article/view/75>
- Laily, M., & Abun, R. (2025). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri 2 Pekanbaru. *UNISAN JURNAL*, 4(9), 310-319. <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5135>
- Latif, A. (2023). Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 387-400. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.232>
- Maisaroh, S., Huda, M. M., Kartika, N., & Nadhiroh, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Weblog Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 51 Surabaya. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i1.5072>
- Nasution, R. H., Ruwaidah, R., & Ritonga, M. (2024). Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Media Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smp Anugrah Desa Tanjung Medan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 879-892. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2848>
- Nurhidayah, V., & Syarif, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Gondang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5714-5728. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2231>
- Nurlia, R. D., Setyaningsih, R., & Kurniawan, A. (2025). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Cisewu Kabupaten Tahun Pelajaran 2025/2026. *UNISAN JURNAL*, 4(9), 100-109. <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5199>

- Oktarini, R., & Hasmy, D. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di SDN 3 Tamparungo. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(3), 362-367. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/291>
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 414-427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Putri, L. A. & Rahmi, U. (2023). Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i1.662>
- Rapita, S., & Huda, C. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Media Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Of Information Technology*, 2(1), 214-220.
- Rohmatun, S., Nasor, M., & Sari, N. A. P. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Unisan Jurnal*, 3(2), 297-308. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2090>
- Sagala, J. (2025). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 285-291. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1368>
- Sahyan, S., Gotri, S., Fadli, M., & Muttawakil, M. A. (2025). Penggunaan Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Literasi Keislaman Siswa Mis Pendidikan Agama Islam Medan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 9(2), 142-155. <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v9i2.26625>
- Satrisno, H., Maryam, M., Hawa, I., Dwitama, N., & Aprianti, M. D. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 125-137. <https://doi.org/10.35964/almunawwarah.v17i2.450>
- Syahroni, Ansori, A., & Mujiatun. (2025). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Sekolah UPT SD Negeri 064983 Kota Medan. *Unisan Jurnal*, 4(1), 941–949. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/4243>
- Tarmizi, T. (2025). Pemanfaatan Platform YouTube sebagai Sumber Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 4(1), 268-278. <https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.69>
- Winingsih, H., & Fadillah, M. K. (2024). Pemanfaatan Media Digital Dalam Metode Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam*, 6(2). <https://doi.org/10.54892/jmpa.v6i2.46>
- Wiyono, M. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.63477/jupendia.v1i1.203>